



Fakultas
KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG



TRACER STUDY

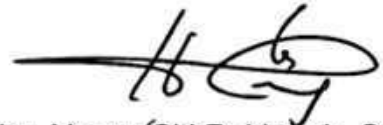
**MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI
2024/2025**

MIKG





LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TRACER STUDY 2025

Diajukan oleh:	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  (drg. Rosa Pratiwi, Sp.Perio)
Diperiksa oleh:	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  (drg. Rosa Pratiwi, Sp.Perio)
Disetujui oleh:	Wakil Dekan 1  (drg. Musri Amurwaningsih, M.MedEd)
Disahkan oleh:	Dekan  (Dr. drg. Yayun Siti Rokhmah, Sp,BM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya lah laporan akhir pelaksanaan kegiatan Tracer Study Alumni ini dapat diselesaikan tepat waktunya.

Kegiatan Tracer Study ini berjudul “Tracer Study Alumni PS - MIKG FKG UNISSULA” yang mencoba mengetahui tingkat kinerja kemampuan yang dimiliki oleh alumni.

Dengan telah selesainya kegiatan Tracer Study dan juga laporan ini, kami merasakan bahwa kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA
2. Ketua Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Gigi (PS MIKG) FKG UNISSULA
3. Semua Responden (Alumni) yang telah mengisi Kuesioner.

Kami mengharapkan bahwa output dari kegiatan ini dalam bentuk Laporan Tracer Study dapat bermanfaat untuk pengambil kebijakan guna meningkatkan kemampuan alumni PS MIKG FKG UNISSULA.

Semarang, Juni 2025

Tim Tracer Study,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Alumni	6
2.2. Penelusuran Alumni	6
2.3. Kepuasan Alumni	6
2.4. Harapan	7
2.5. Relevansi	7
2.6. Kurikulum	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1. Rancangan Penelitian	9
3.2. Langkah-langkah Penelitian	9
3.3. Populasi dan Sampel Tracer Alumni	10
3.4. Sumber Data	10
3.5. Teknik Pengumpulan Data	10
3.6. Analisa Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
BAB V PENUTUP	29
5.1. Kesimpulan	29
LAMPIRAN	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara kelembagaan, lembaga pendidikan dituntut *stakeholders* untuk dapat berperan mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun yang berkepribadian serta berakhlak mulia. Untuk melaksanakan cita-cita mulia tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada publik. Salah satunya melalui penilaian kinerja program studi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah.

Secara keseluruhan ukuran akhir keberhasilan penyelenggaraan sebuah pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Aspek relevansi dari sebuah perguruan tinggi inilah yang mengharuskan perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Badan Akreditasi Nasional mengartikan Perguruan tinggi sebagai institusi yang didedikasikan untuk (1) Menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan, serta mengembangkan Ipteks, (2) Mempelajari, mengklasifikasi serta melestarikan budaya, (3) Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat karenanya Perguruan tinggi diharapkan mampu berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja serta siap menghasilkan lapangan kerja di masyarakat.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari FKG UNISSULA

Tracer Study dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah : 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan. 3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. Dan 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui *stakeholders satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi. 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Kemampuan berkiprah dalam masyarakat akan tampak dari daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji serta yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, serta dalam karir dipekerjaannya. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam kegiatan penelitian *tracer study* alumni PS-MIKG adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil dan riwayat pendidikan responden alumni PS-MIKG FKG UNISSULA?
2. Bagaimanakah pengalaman responden alumni PS-MIKG FKG UNISSULA atas pekerjaan pertama hingga pekerjaan saat ini?
3. Bagaimanakah tanggapan alumni tentang evaluasi pembelajaran saat kuliah di PS-MIKG FKG UNISSULA?
4. Bagaimanakah saran alumni untuk perbaikan pembelajaran di PS-MIKG FKG UNISSULA?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil dan riwayat pendidikan responden alumni PS-MIKG FKG UNISSULA.
2. Untuk mengetahui pengalaman responden alumni PS-MIKG FKG UNISSULA atas pekerjaan pertama hingga pekerjaan saat ini.
3. Untuk mengetahui tanggapan alumni tentang evaluasi pembelajaran saat kuliah di PS-MIKG FKG UNISSULA.
4. Untuk mengetahui saran alumni untuk perbaikan pembelajaran di PS-MIKG FKG UNISSULA.
5. Untuk mengetahui kompetensi dan kemampuan bersaing yang dimiliki alumni dan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam bekerja oleh responden alumni PS-MIKG FKG UNISSULA.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka manfaat kegiatan penelitian *tracer study* alumni ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi

Program studi dapat mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan, mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan program studi MIKG FKG UNISSULA.

2. Bagi Mahasiswa/alumni

Mahasiswa dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada PS-MIKG FKG UNISSULA.

3. Bagi *Stakeholders*

Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa PS-MIKG FKG UNISSULA sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Alumni

Alumni adalah kata benda jamak dalam bahasa Inggris yang berarti lulusan pria dari suatu sekolah. Bentuk tunggalnya adalah *alumnus*. Sedangkan alumni juga kata benda jamak dalam bahasa Inggris yang berarti lulusan wanita dari suatu sekolah. Bentuk tunggalnya adalah *alumnae* (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1995:25-26). Dalam studi penelusuran ini akan menggunakan istilah bahasa Inggris yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, yaitu alumni tanpa membedakan jenis kelamin dari lulusan tersebut.

2.2. Penelusuran Alumni

Penelusuran adalah kegiatan mencari informasi tentang hal yang belum diketahui dengan pasti. Informasi yang hendak digali dalam penelitian ini adalah tentang keberadaan alumni setelah meninggalkan bangku kuliah. Keberadaan alumni tersebut mencakup: (1) masa tunggu alumni semenjak lulus sampai dengan mendapatkan pekerjaan pertama, (2) tempat bekerja alumni, (3) perkembangan karir alumni, (4) cara alumni mengembangkan kemampuan akademik, (5) kepuasan *stakeholders* atas kinerja alumni, (6) kepuasan alumni atas kinerja program studi, (7) harapan *stakeholders* atas kinerja program studi, dan (8) harapan alumni atas kinerja program studi.

2.3. Kepuasan Alumni

Kepuasan merupakan kondisi subyektif individu ketika harapan-harapannya berhasil diwujudkan. Seorang anak lulusan SMA ingin menjadi dokter tetapi keluarganya tidak mampu membiayai kuliah kedokteran sang anak, maka sang anak menjadi kecewa dan putus asa. Sebaliknya apabila sang anak berkeinginan menjadi dokter, ikut tes kedokteran dinyatakan lulus dan keluarganya mampu membiayai ongkos selama kuliah sampai dengan selesai, maka sang anak akan menjadi bahagia dan puas. Demikian pula kepuasan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan terwujudnya harapan alumni setelah mengikuti dan menyelesaikan kuliah pada program studi.

2.4. Harapan

Harapan merupakan kondisi subyektif individu berkenaan dengan masa depan yang diinginkannya. Terwujudnya harapan tersebut sangat bergantung dari berbagai faktor yang mengelilingi aktivitas untuk menggapai harapan tersebut. Salah satu faktor tersebut ialah pendidikan formal yang pernah diikutinya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja di masyarakat.

2.5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau seperangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus yang disajikan secara saling terkait satu sama lain (KBBI, 2002:617). Sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat mengenai pengertian kurikulum. Pandangan lama menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran dan materi pelajaran yang harus diajarkan oleh guru kepada peserta didik. (Moh. Ansyar dan Nurtain 1993). Sedangkan Oliver (dalam Brown dan Brown, 1985: 24) memberikan tiga macam definisi kurikulum yakni: (a) *All the experiences a child as under the guidance of school*, (b) *all the courses or subject which the school offers*, dan (c) *the systematic arrangement of subject matter within a course offered by a school*. Said Hamid Hasan (1988) melihat kurikulum ada empat sudut pandang, yakni kurikulum sebagai ide, rencana tertulis, kegiatan dan hasil belajar. Sementara Hilda Taba berpendapat bahwa rumusan kurikulum yang terlalu luas justru akan mengaburkan pengertian kurikulum sendiri. Secara singkat, Hilda Taba (dalam Nasution, 1993:10) merumuskan kurikulum sebagai “*a plan for learning*” yakni sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari oleh siswa. Pengertian kurikulum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat dan pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pengamatan penelitian ini dilakukan terhadap civitas akademika PS-MIKG FKG UNISSULA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (J.W. Creswell, 2004 dalam Sengadji dan Sopiah, 2010). Penelitian ini juga merupakan penelitian survei dimana menurut F,C Dane (2000) dalam Sengadji dan Sopiah (2010) penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada saat tertentu.

3.2. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survey pendahuluan. Selama proses ini peneliti mengadakan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap subyek penelitian dan menyusun rancangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami setting penelitian dalam rangka pengumpulan data. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penelusuran terhadap responden yang terpilih secara acak dan lulus sampling.
- b. Kuisioner diberikan kepada responden yang ditemui secara langsung dan melalui email.
- c. Menyusun data lapangan sebagai bahan laporan.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan serangkaian proses analisa data kuantitatif berupa angket sampai pada interpretasi data yang sudah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dan dilaksanakan setelah penelitian diuji.

3.3. Populasi dan Sampel Tracer Alumni

Populasi *tracer study* alumni dalam penelitian adalah seluruh alumni PS-MIKG FKG UNISSULA. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah alumni PS-MIKG FKG UNISSULA yang mengisi kuesioner per tahun 2025. Teknik penarikan sampel dilakukan secara *non probability sampling* berupa sampel jenuh yang artinya semua populasi menjadi sampel pada penelitian ini.

3.4. Sumber Data

Data utama yang akan dianalisis dengan alat statistik dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden pada waktu penelitian. Dimana responden diminta mengisi kuesioner tersebut yang hasilnya adalah skor atas setiap jawaban responden terhadap masing-masing item pertanyaan.

Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen *tracer study* alumni yang dilakukan penjamin mutu Universitas Islam Sultan Agung dan dokumen pada PS-MIKG FKG UNISSULA serta publikasi yang terkait untuk mempertajam interpretasi setelah mengolah data primer.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kepada responden. Kuesioner disampaikan kepada responden secara *offline* dan online.

3.6. Analisa Data

Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*),

Proses ini dilaksanakan dengan memilah data dari kuesioner yang telah disebar, untuk selanjutnya data kuesioner tersebut direkapitulasi.

2. Penyajian data (*Display Data*),

Data yang telah direduksi dan direkapitulasi selanjutnya disajikan dalam laporan sistematis, mudah dibaca dan difahami, baik secara keseluruhan maupun per bagian.

3. Pengambilan Kesimpulan (*Verification*)

Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang sifatnya umum agar diperoleh kesimpulan yang obyektif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tracer Alumni

4.1.1. Profil Riwayat Pendidikan Responden

Terdapat total 4 responden *tracer study* alumni PS-MIKG FKG UNISSULA yang mengisi pada tahun 2025.

Tabel 4.1
TAHUN MASUK RESPONDEN

Tahun Masuk Responden	Frekuensi	Persentase (%)
2023	4	100%

Informasi yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1 menjelaskan bahwa responden diisi oleh alumni yang memulai perkuliahan di PS-MIKG FKG UNISSULA pada tahun masuk 2015 (34.91%).

Tabel 4.2
TAHUN LULUS RESPONDEN

Tahun Lulus Responden	Frekuensi	Persentase (%)
2025	4	100%

Informasi yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2 menjelaskan bahwa tahun lulusan semua responden pada tahun 2025 (100%).

Tabel 4.3
STATUS PEKERJAAN RESPONDEN

Jenis Institusi	Frekuensi	Persentase (%)
Swasta (dosen)	4	100%

Semua responden alumni sebagaimana informasi yang ditunjukkan dalam Tabel 4.3 adalah bekerja sebagai dosen pada universitas swasta sebanyak 4 orang (100%)

Tabel 4.4
MASA STUDI RESPONDEN

Masa Studi	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 2 tahun	22	20.75

Informasi yang ditunjukkan dalam Tabel 4.4 menjelaskan bahwa semua responden *tracer study* tahun 2025 ini menyelesaikan perkuliahannya di PS-MIKG FKG UNISSULA dengan masa studi ≤ 2 tahun (lulus tepat waktu).

4.2. Kepuasan Alumni terhadap Kinerja PS – MIKG FKG UNISSULA

Tabel 4.5
KESESUAIAN PEKERJAAN SEWAKTU KULIAH DI PS-MIKG FKG UNISSULA

No	Kesesuaian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	4	100%

Informasi yang dikemukakan pada Tabel 4.5 menjelaskan bahwa pekerjaan sekarang responden alumni sudah sesuai dengan bidang studi (100%).

4.2.1. Kegiatan Bapak/Ibu/Saudara Saat ini

Tabel 4.7
KEGIATAN BAPAK/IBU/SAUDARA SAAT INI

Kegiatan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	4	100%

Informasi yang ditunjukkan Tabel 4.7 menjelaskan bahwa semua responden menyatakan kegiatan saat ini adalah bekerja sebagai dosen (100%).

4.2.2. Status Tempat Tempat Kerja Saat Ini

Tabel 4.8
STATUS TEMPAT KERJA

No	Jenis Institusi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Universitas swasta	4	100%

Jenis institusi semua responden alumni sebagaimana informasi yang ditunjukkan dalam Tabel 4.8 adalah Universitas swasta.

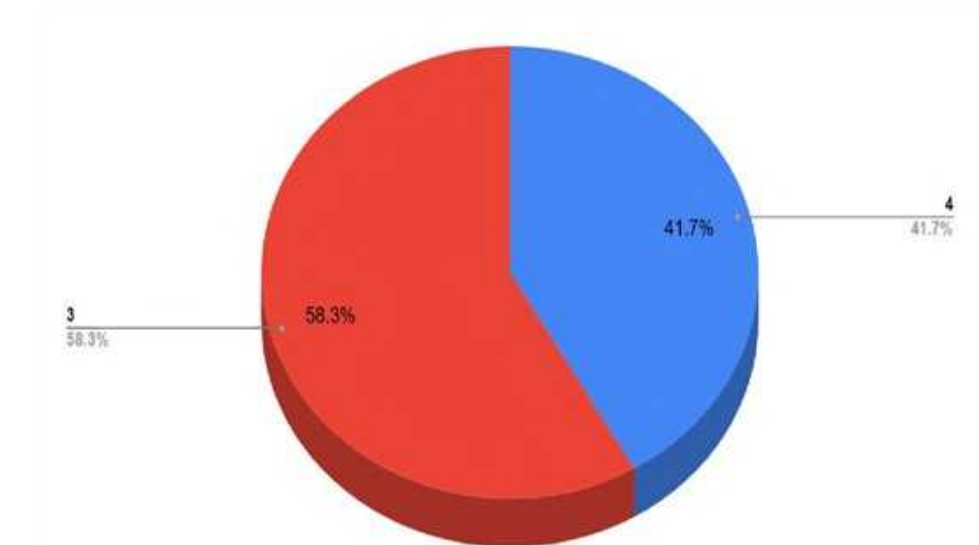
4.2.3. Masa Tunggu Lulusan

Tabel 4.9
MASA TUNGGU LULUSAN

No	Jenis Institusi	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ 6 bulan	4	100%

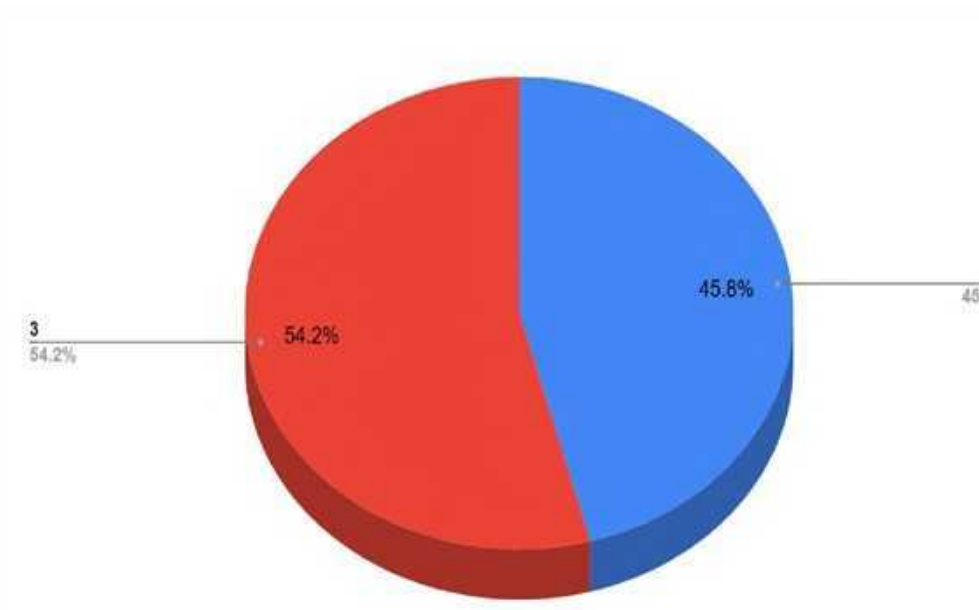
Masa tunggu semua responden alumni adalah selama ≤ 6 bulan (100%).

Pengalaman pembelajaran untuk memberikan kontribusi dalam dunia kerja



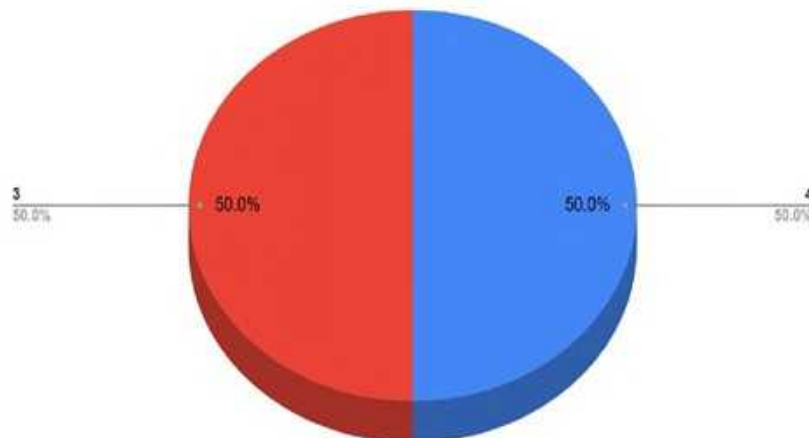
Berdasarkan hasil survey 41.7% responden menyatakan bahwa pengalaman pembelajaran dalam kelas, laboratorium, masyarakat/ komunitas serta pengalaman magang dan belajar mandiri untuk memberikan kontribusi dalam dunia kerja adalah Sangat Penting. Sedangkan 58.3% responden menyatakan Penting.

Penekanan pada aspek-aspek pembelajaran



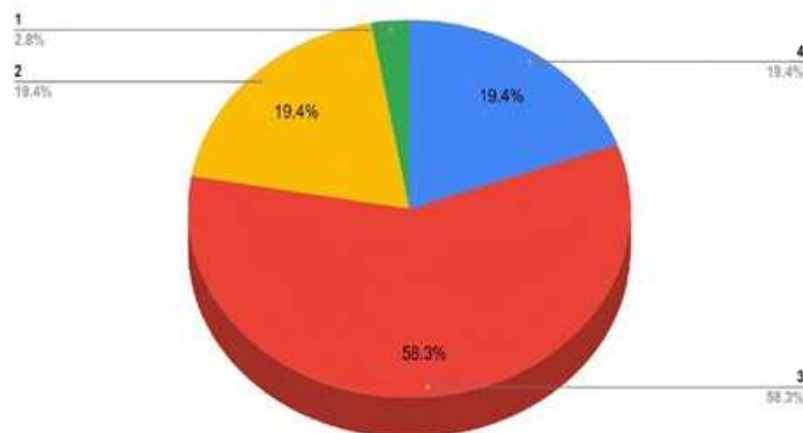
Berdasarkan hasil survey 45.8% responden menyatakan bahwa Penekanan pada aspek-aspek pembelajaran seperti dalam perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, praktikum/ kerja lapangan, diskusi/ presentasi dan pemberian tugas adalah Sangat Besar. Sedangkan 54.2% respondennya menyatakan penekanannya Besar.

Penilaian terhadap aspek belajar mengajar



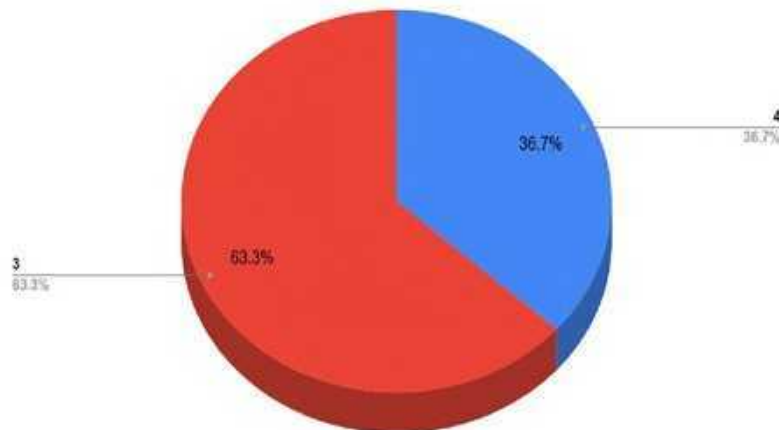
Berdasarkan hasil survey tentang Penilaian terhadap aspek belajar mengajar seperti kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen-dosen, pembimbingan akademik, kesempatan dalam proyek riset, kondisi umum belajar-mengajar dan kesempatan untuk memasuki jejaring ilmiah profesional sebanyak 50% responden menyatakan Besar dan Sangat Besar.

Penilaian terhadap fasilitas



Berdasarkan hasil survey tentang fasilitas seperti perpustakaan, teknologi informasi-komunikasi, panduan belajar, ruang belajar, laboratorium, fasilitas layanan kesehatan, serta kantin sebanyak 19.4% menyatakan Cukup, 2.8% menyatakan Kurang, 58.3% menyatakan Besar dan 19.4% menyatakan Sangat Besar

Penguasaan kompetensi setelah lulus



Berdasarkan hasil survey tentang penguasaan kompetensi setelah lulus yang meliputi: integritas, penguasaan ilmu kekhasan, kemampuan merancang penelitian, kemampuan memecahkan masalah, kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi dan pengembangan diri sebanyak 36.7% responden menyatakan menguasai dengan Sangat Baik dan 63.3% menyatakan menguasai dengan Baik.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat 4 Responden dari alumni yang mengisi *tracer study* pada tahun 2025
2. Hasil survey kepuasan alumni menunjukkan bahwa seluruh indikator penilaian terhadap PS MIKG FKG UNISSULA berada dalam kategori sangat baik.

LAMPIRAN

KUESIONER TRACER STUDY DAN KEPUASAN ALUMNI PADA PS-MIKG
FKG UNISSULA

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSckp7Q7EFLWzvdUZo0SZrWhYL-TXbDL1sHeuJrPq7MlWnPnxg/viewform?usp=dialog>